

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Bertumpu *ouput* perhitungan yang didapat, maka dapat ditariklah kesimpulan atas topik “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Kerja, Dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Akuntansi Kejuruan Bisnis dan Manajemen SMKN Jakarta Pusat yaitu :

1. Gaya kepemimpinan transformasional mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru Akuntansi kejuruan bisnis dan manajemen SMKN Jakarta Pusat. Hasil tersebut bermakna semakin baik gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat membuat kinerja guru semakin baik pula. Pernyataan tersebut mengandung pengertian kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional dalam kepemimpinannya dengan baik, maka dapat mempengaruhi secara positif dengan kinerja guru.
2. Motivasi kerja mempunyaipengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja guru Akuntansi kejuruan bisnis dan manajemen SMKN Jakarta Pusat. Hasil tersebut bermakna apabila motivasi kerja guru tinggi maka akan makin baik pula kinerja guru yang dihasilkan. Pernyataan tersebut mengandung pengertian apabila guru memiliki motivasi kerja yang tinggi, baik secara internal juga eksternal maka akan mempengaruhi secara positif kinerja guru, dan berlaku sebaliknya jika motivasi kerja rendah, maka kinerja guru akan rendah pula.

3. Disiplin kerja memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja guru Akuntansi kejuruan bisnis dan manajemen SMKN Jakarta Pusat. Hasil tersebut bermakna apabila disiplin kerja guru tinggi bermakna makin baik pula kinerja guru yang dihasilkan. Pernyataan tersebut mengandung pengertian guru dengan disiplin kerja yang tinggi maka akan memengaruhi secara positif terhadap kinerja guru, dan berlaku sebaliknya jika disiplin kerja rendah, maka kinerja guru akan rendah pula.
4. Gaya kepemimpinan transformasional, motivasi kerja, dan disiplin kerja secara simultan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru Akuntansi kejuruan bisnis dan manajemen SMKN Jakarta Pusat. Hasil tersebut bermakna apabila semakin baik gaya kepemimpinan transformasional yang diterapkan kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya di sekolah, dari sisi guru juga apabila semakin tinggi motivasi kerja, dan disiplin kerja guru bermakna kinerja guru akan mengalami peningkatan.

B. IMPLIKASI

Implikasi dalam penelitian ini penulis uraikan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil olah data didapatkan informasi bahwa indikator terendah yaitu stimulasi intelektual. Rendahnya skor stimulasi intelektual tersebut disebabkan karena belum optimalnya kepala sekolah dalam memberikan solusi yang kreatif dalam memecahkan masalah, guru juga meyakini bahwa kepala sekolah belum optimal dalam membangkitkan kreativitas, meningkatkan intelegensi guru.

2. Berdasarkan hasil olah data, didapatkan informasi bahwa indikator terendah yaitu indikator motivasi indikator motivasi eksternal, tepatnya sub indikator memperoleh insentif dalam bekerja. sub indikator ini menjelaskan dorongan dari luar guru dalam menjalankan profesinya yang berasal dari imbalan yang diterima, apakah guru merasa insentif yang diterima sudah sesuai harapan atau sudah sesuai dengan kinerja yang diberikan. Dengan rendahnya indikator ini, menunjukkan bahwa guru akuntansi SMKN Jakarta Pusat secara umum masih beranggapan bahwa mereka belum menerima insentif yang sesuai dengan kinerja yang mereka berikan sebagai guru dan juga sebagian besar beranggapan bahwa insentif yang mereka terima belum mencukupi kebutuhan mereka untuk meningkatkan kapabilitas mereka sebagai guru.
3. Berdasarkan hasil olah data didapatkan informasi bahwa indikator terendah yaitu terletak indikator taat terhadap perilaku organisasi. Rendahnya indikator tersebut disebabkan oleh masih banyaknya guru yang melakukan tindakan *indisiplin* terhadap peraturan sekolah. Seperti masih banyak guru yang menganggap administrasi pelajaran hanyalah formalitas saja atau guru yang memulai dan mengakhiri pelajaran tidak sesuai jadwal.

C. SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya agar dapat meningkatkan stimulasi intelektual dari gaya kepemimpinan transformasional yang diterapkan kepala sekolah, dalam hal ini kepala harus lebih dapat menunjukkan usahanya sebagai pemimpin yang mendorong pengikutnya agar menjadi lebih solutif, kepala sekolah juga harus lebih dapat kreatif dalam memimpin untuk mendorong pengikutnya memiliki kinerja lebih baik, kepala sekolah juga diharapkan dapat menstimulasi guru dengan cara baru. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan stimulasi intelektual kepala sekolah yang diharapkan dapat mempengaruhi guru dalam memperbaiki kinerja yang diberikan.
2. Sebaiknya guru dapat mengajar dengan baik bukan semata-mata dikarenakan karena imbalan yang ada. Karena sesungguhnya seorang guru mengajar dengan panggilan hati untuk memperbaiki pendidikan Indonesia. Guru juga harusnya menyadari bahwa untuk meningkatkan kapabilitas mereka sebagai guru, tidak hanya dapat dilakukan dengan mengikuti program yang mahal. Dengan mereka senantiasa meng-*upgrade* ilmu, dan mengikuti pelatihan dan seminar yang difasilitasi sekolah jika dilakukan dengan benar maka akan meningkatkan kapabilitas mereka sebagai guru.

3. Sebaiknya agar dapat meningkatkan kepatuhan guru dalam mematuhi aturan sekolah yang dibuat guru harus memahami dahulu aturan sekolah dengan baik, dan sadar untuk dapat patuh dan menjalankannya dengan baik, guru juga harus bekerja sesuai dengan prosedur dan standar kerja yang ditetapkan sekolah. Guru juga harus menyadari bahwa profesi mereka adalah suri tauladan bagi peserta didik yang setiap tindakannya akan menjadi contoh bagi peserta didik. Walaupun sekarang kondisinya masih belajar jarak jauh, guru tetap harus mematuhi aturan yang telah dibuat. Hal ini dilakukan agar dalam menjalankan perannya sebagai guru menghasilkan hasil yang baik dan sesuai yang diharapkan.

D. KETERBATASAN PENELITIAN

Peneliti mengakui penelitian ini tentunya masih terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam pelaksanaan dan hasil penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan dalam mempengaruhi guru hanya tiga, yaitu gaya kepemimpinan transformasional, motivasi kerja, dan disiplin kerja. Sedangkan masih banyak variabel atau faktor lain yang mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja guru yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Dalam penyebaran kuesioner pun peneliti tidak bisa mendampingi responden secara langsung dikarenakan adanya pandemi. Peneliti hanya bisa menitipkan *link* kuesioner ke wakil kurikulum setiap sekolah untuk disebarakan ke para guru. Hal ini mengakibatkan peneliti tidak

bisa membantu secara langsung mengenai masalah dalam pengisian angket dari responden.

3. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan, dikarenakan variabel dependen yakni Kinerja Guru dalam penelitian ini menggunakan data yang terbilang sensitif juga rahasia dari pihak sekolah, yang tentunya tidak semua sekolah dapat bekerja sama.
4. Penelitian ini dilaksanakan hanya 7 sekolah saja. Dikarenakan dari 8 SMK Negeri Jakarta Pusat dengan kejuruan Bisnis dan Manajemen, hanya 7 sekolah yang mengizinkan melakukan penelitian. Sedangkan satu sekolah menolak dikarenakan tidak ingin nilai kinerja gurunya di *publish*.

E. REKOMENDASI BAGI PENELITI SELANJUTNYA

Berdasarkan simpulan, implikasi, juga keterbatasan yang telah peneliti jabarkan, berikut adalah rekomendasi yang bisa penulis sampaikan untuk peneliti berikutnya :

1. Masih banyak yang bisa digali mengenai faktor-faktor lain mempengaruhi kinerja guru. Karena berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini pengaruh gaya kepemimpinan transformasional, motivasi kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja guru yaitu empat puluh enam persen. Adapun variabel lain yang dapat diteliti untuk penelitian selanjutnya yaitu seperti lingkungan kerja, *burn out*, budaya organisasi, stress kerja, kepuasan kerja, supervise, sertifikasi dan juga kompensasi finansial.

2. Dikarenakan penelitian ini hanya menggunakan kuesioner untuk variabel X dan data sekunder untuk variabel Y, diharapkan peneliti selanjutnya bisa menambah teknik pengambilan data dengan wawancara terhadap para guru sehingga dapat dijabarkan dengan jelas kinerja guru berdasarkan hasil wawancara langsung dengan para guru.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan juga dapat memperluas subjek dan objek penelitian, sehingga hasil penelitian yang di dapatkan lebih representative
4. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menambah kebaruan penelitian dengan menggunakan variabel *contingency* (Moderating) guna mengetahui variabel yang memperkuat ataupun yang memperlemah hubungan antara variabel independen dengan dependen. Atau dapat juga menggunakan variabel intervening untuk mengetahui variabel tidak langsung yang mempengaruhi antar variabel.